



Optimizing the strategy for developing wood craft production at MSME Laser Production

Marlina Kurnia✉, Dani Ashari, Bagas Setiawan Nugroho, Octa Via Rista, Ahmad Setyo Nugroho, Tintrin

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ marlinakurnia@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.5737>

Abstract

Children's car craft is one of the most popular business activities in Magelang City. UMKM activities in Magelang City still have many weaknesses in production, human resource management, marketing, development, and bookkeeping. The purpose of this program is to help Laser Production SMEs in Bojong Hamlet Rt 01 Rw 09, Kel. South Jurangombo, South Magelang in achieving production targets and maximum profits. The methods used are socialization, training and assistance related to optimizing production, bookkeeping and digital marketing. The results of this program are increasing partner skills related to increasing the number of production, financial management, digital marketing, and human resources (HR). This training activity increases the knowledge and skills of partners in optimizing the amount of production that has the potential to increase partners' income.

Keywords: *Car craft; MSMEs; Training and mentoring*

Optimalisasi strategi pengembangan produksi kerajinan kayu pada UMKM Laser Production

Abstrak

Kerajinan mobil anak-anak merupakan salah satu kegiatan usaha yang banyak diminati oleh masyarakat di Kota Magelang. Kegiatan UMKM di Kota Magelang masih banyak kelemahan dalam produksi, pengelolaan SDM, pemasaran, pengembangan, dan pembukuan. Tujuan dilaksanakan kegiatan PPMT ini, untuk membantu UMKM Laser Production di Dusun Bojong Rt 01 Rw 09, Kel. Jurangombo Selatan, Magelang Selatan dalam pencapaian target produksi dan keuntungan yang maksimal. Metode yang digunakan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan terkait pengoptimalan produksi, pembukuan dan *digital marketing*. Hasil dari kegiatan ini yaitu peningkatan keterampilan mitra terkait jumlah produksi, pengelolaan keuangan, *digital marketing*, dan sumber daya manusia (SDM). Kegiatan pelatihan ini menambah pengetahuan serta keterampilan mitra dalam pengoptimalan jumlah produksi yang berpotensi meningkatkan penghasilan mitra.

Kata Kunci: Kerajinan mobil; UMKM; Pelatihan dan pendampingan

1. Pendahuluan

Dusun Bojong terletak di Desa Jurangombo Selatan Kota Magelang, terdapat UMKM atau usaha kerajinan mobil-mobilan yang diproduksi Laser Production. Selain itu, di Dusun Bojong banyak warga desa yang memiliki usaha lainnya, seperti usaha

pembuatan makanan getuk. UMKM tersebut dipasarkan melalui sosial media, seperti *facebook*, *Instagram*, *shopee*, *ecommerce* lainnya dan tersedia di toko oleh-oleh.

Produksi kerajinan mobil-mobilan memiliki potensi yang menjanjikan, mengingat kerajinan yang sudah dari dulu memiliki ciri autentik dalam hal hiasan atau mainan anak, khususnya di desa. Bahkan saat ini kerajinan mobil-mobilan telah melebarkan sayapnya ke berbagai kota di Indonesia. Selain dalam bentuk kerajinan truk, kerajinan lainnya juga diproduksi dalam bentuk bus.

Namun dibalik potensi yang ada, terdapat permasalahan yang dihadapi diantaranya, sedikitnya jumlah pesanan yang dikerjakan, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang menguasai cara pembuatan produk hasil usaha. Selain itu kurangnya penulisan administrasi atau sistem pembukuan yang kurang tertata. Dalam mengembangkan produksi usaha UMKM, faktor penghambat lainnya, yaitu rendahnya penjualan produk yang disebabkan proses yang membutuhkan waktu lama membuat kerajinan mobil-mobilan, kurang bisa melayani konsumen secara merata dengan sesuai pesanan.

Dari uraian permasalahan di atas, maka solusi yang dapat diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut yang dengan melakukan pendampingan serta pelatihan kepada UMKM Dusun Bojong dalam menambah jumlah produksi. Pelatihan dilakukan dengan melakukan strategi pengembangan operasional sehingga lebih dilirik oleh konsumen. Pendampingan dilakukan guna memastikan berjalannya kegiatan produksi secara berkelanjutan pada kerajinan mobil-mobilan Dusun Bojong. Lain daripada itu, juga dibutuhkan pelatihan pencatatan laporan keuangan serta pendampingan pengoptimalan produksi dengan menerapkan sistem kerja borongan dengan pembagian pengerjaan pembuatan produk.

2. Metode

Lokasi kegiatan terletak di dusun Bojong. Dusun ini merupakan bagian wilayah Desa Jurangombo Selatan, Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Mitra pengabdian adalah UMKM Kerajinan mainan anak. Metode penyelesaian masalah dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan UMKM dalam proses produksi dan pencatatan keuangan dengan metode penyelesaian sebagai berikut:

- a. Sosialisasi
Sosialisasi dilakukan untuk membangun persepsi dan pemahaman pemilik UMKM mengenai pembukuan dan pengoptimalan produksi. Metode pembelajaran dan praktik secara langsung membuat pencatatan keuangan dengan aplikasi Buku Warung dan Buku Jurnal.
- b. Pelatihan
Pelatihan ini terdiri dari empat pelatihan, diantaranya pelatihan pengolahan kerajinan, pelatihan penataan *layout* produksi, pelatihan penerapan kinerja, dan pelatihan pencatatan/pembukuan.
- c. Pendampingan
Pendampingan dilakukan dalam mempersiapkan peralatan dan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk pengelolaan produksi kerajinan mobil-mobilan agar sesuai target. Tim mendampingi UMKM yang terlibat secara

langsung di tempat usaha mitra dan sekaligus melakukan evaluasi terhadap hasil dari pelatihan-pelatihan yang dilakukan sebelumnya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Sosialisasi

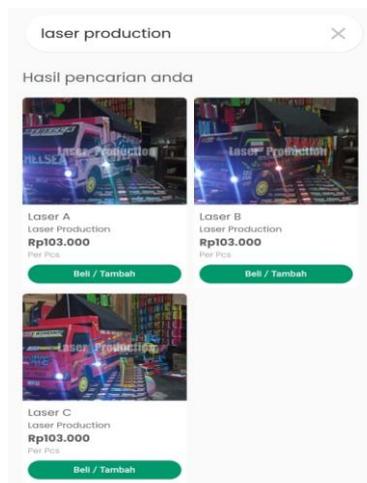
Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 28 Juni 2021 dengan tim memberikan informasi dan penjelasan melalui sosialisasi pada mitra terkait program PPMT yaitu pemasaran *online* dan pembukuan modern (Gambar 1). Kegiatan ini membantu mitra dalam pengelolaan keuangan dan memaksimalkan pemasaran *online*.



Gambar 1. Sosialisasi program PPMT Unimma dengan mitra

3.2. Pelatihan *digital marketing*

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa 29 Juni 2021, dengan memberikan arahan mengenai promosi yang dapat dilakukan melalui media sosial selain menggunakan *platform Youtube* untuk memaksimalkan penjualan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mitra dalam menambah pemasaran yang berimplikasi menambah jumlah penjualan melalui media digital. Dari tim PPMT menambahkan media pemasaran melalui aplikasi Magesty, yaitu media pemasaran *online* yang diprakarsai oleh Wali Kota Magelang yang dikhususkan untuk UMKM Magelang disajikan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan akun Laser production di Magesty

3.3. Pendampingan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu 3 Juli 2021, tim pelaksana melakukan pendampingan pembukuan untuk proses pengelolaan keuangan yang masuk dalam proses pembelian produk. Pembukuan dilakukan secara manual karena mitra lebih memilih secara manual seperti tersaji dalam [Gambar 3](#). Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mitra dalam mengelola keuangan sehingga keuntungan dapat diketahui secara jelas dan dapat berimplikasi kepada mitra untuk lebih giat dalam mengembangkan usahanya.

Gambar 3. Pendampingan pelatihan pembukuan

4. Kesimpulan

Dari pelaksanaan PPMT di Laser Production Bojong tim PPMT dapat membantu mitra dalam penambah media pemasaran *online*, pengoptimalan jumlah produksi, dan pengelolaan keuangan.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License